**ABSTRAK**

Penelitian ini didasarkan pada masalah pokok, yaitu Kinerja Pegawai rendah. Hal ini diduga disebabkan oleh belum dijalankannya Langkah-langkah Pengawasan secara menyeluruh pada Inspektorat Kabupaten Bandung Barat.

Pendekatan dalam penelitian ini tentang Pengawasan dan Kinerja Pegawai dilihat dari konteks kebijakan publik dan administrasi publi sebagai teori induknya untuk mengembangkan khasanah Ilmu Administrasi Publik.

Metode penelitian yang digunakan, metode *explanatory survey*. Metode ini digunakan untuk menjelaskan fenomena sosial yang dalam hal ini digunakan untuk meneliti pengaruh Pengawasan (X) sebagai variabel bebas terhadap Kinerja Pegawai (Y) sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif melalui penggunaan Metode Analisis Jalur (*Path Analysis*) yang dimaksudkan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel Pengawasan terhadap Kinerja Pegawai pada Inspektorat Kabupaten Bandung Barat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, pengaruh Pengawasan (X) terhadap Kinerja Pegawai (Y) sebesar 76,02%. Adapun pengaruh variabel lain () terhadap Kinerja Pegawai (Y) sebesar 23,98%. Sedangkan secara parsial, pengaruh Pengawasan (X) yang terdiri dari delapan Langkah Pengawasan yang meliputi: Langkah Observasi (X1) berpengaruh negatif terhadap Kinerja Pegawai (Y) sebesar 0,22%, Langkah Pemberian contoh (X2) berpengaruh negatif terhadap Kinerja Pegawai (Y) sebesar -0,67%, Langkah Catatan dan pelaporan (X3) berpengaruh negatif terhadap Kinerja Pegawai (Y) sebesar -1,82%, Langkah Pembatasan wewenang (X4) berpengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai (Y) sebesar 18,87%, Langkah Menentukan peraturan (X5) berpengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai (Y) sebesar 20,28%, Langkah Anggaran (X6) berpengaruh negatif terhadap Kinerja Pegawai (Y) sebesar 14,74%, Langkah Sensor (X7) berpengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai (Y) sebesar 16,61%, dan Langkah Tindakan disiplin (X8) berpengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai

(Y) sebesar 7,80%. Dari ke delapan Langkah Pengawasan yang memberikan pengaruh dominan secara parsial terhadap Kinerja Pegawai, yaitu Langkah Menentukan peraturan (X5) berpengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai (Y) sebesar 20,28%.

Selanjutnya penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pengawasan berpengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai pada Inspektorat Kabupaten Bandung Barat. Bahwa secara menyeluruh Pengawasan telah dilaksanakan dan dijalankan sesuai dengan faktor-faktor Kinerja Pegawai.

i

***ABSTRACT***

*This research based on main problem, that is the low of Employee Performace. This conditions predicted because of has not implemented Steps of Supevision to Supervisor of Inspectorate of West Bandung District.*

*Approach in this research about Supervision and Employee Performace from Public Policy and Public Administration as master theory to develop science area of public administration.*

*Research method is explanatory survey descriptive. This method used to explain social phenomenon which in this case used to check influence of Supervision (as independent variable) used X symbol to Employee Performace (as dependent variable) used Y symbol. This research use quantitative analysis usage Path Analysis Method meant to know value influence Steps of Supervision variable to Employee Supervisor School Performace Factors at Inspectorate of West Bandung District, either through simultan and also by parsial.*

*Result of research indicate that by simultan, influence of Supervision(X) to employee performace (Y) equal to 76,02%. As for influence of other variable to employee performace (Y) equal to 23,98%. While by partial, influence of Supervision (X) which consist of eight vertical communication steps covering: Step of Observation (X1) have a negative effect to employee performace (Y) equal to 0,22%, Step of Representative (X2) have a negative effect to employee performace (Y) equal to -0,67%, Step of Registry and Reporting (X3) have a negative effect to employee performace (Y) equal to -1,82%, Step of Authority restriction (X4) have a positive effect to employee performace (Y) equal to 18,87%, Step of Regulation determining (X5) have a positive effect to employee performace (Y) equal to 20,28%, Step of Budgeting (X6) have a negative effect to employee performace (Y) equal to 14,74%, Step of Sensor (X7) have a positive effect to employee performace (Y) equal to 16,61%, and Step of Discipline action (X8) have a positive effect to employee performace (Y) equal to 7,80%. From eight Supervision Steps that giving dominant influence by parsial to employee performace is Step of Regulation determining (X5) have an positive effect to employee performace (Y) equal to 20,28%.*

*Hereinafter this inferential research conclude that Supervision influentialy in positive and significance to Employee Supervisor School Performace at Inspectorate of West Bandung District. That accross the board Supervision has been executed and implemented as according to employee performace factors.*

ii